

## **ABSTRACT**

**Iriana Rusdi. 2024. "Code Mixing Used By Bajo Speakers In Pulau Gala Village, Jorong Island Sub-District" (Supervisor by Farida Mericar and NursastriNurdin)**

---

This study is titled Code Mixing Used by Bajo Speakers in Pulau Gala Village, Jorong Island Sub-District. This study aims to describe (1) how people in Pulau Gala Village mix Indonesian kke vocabulary in Bajo language and (2) to identify what factors influence the occurrence of code mixing in Bajo language.

The data taken in this study are oral speech of the people of Pulau Gala Village, using sociolinguistic approaches such as situations when people are interacting with each other. Data was collected using observation, field notes, recordings, surveys, and documentation techniques, the data was analyzed qualitatively.

The results showed that the language used by the Gala Island Village speaking community was Bajo language, it's just that the Bajo language they used experienced a mixture of codes between Bajo, Indonesian, and Terante Malay, where when they interacted with each other there was a slip of Indonesian and Ternate Malay in their speech. The factors that influence the occurrence of code mixing are multilingualism, education, technology, and age factors. The conclusion in this study shows that the language used by the people of Gala Island Village experienced a mixture of codes, this can happen because the community is able to master more than two languages so that it can trigger code mixing while at the research location, researchers found three language uses used by the local community. There are also several factors that influence the occurrence of code mixing, including multilingualism, education, technology, and age factors.

**Keywords: *Code Mixing, Sociolinguistics, Language Use.***

## ABSTRAK

**Iriana Rusdi. 2024. “Campur Kode Yang di Gunakan Oleh Penutur Bahasa Bajo di Desa Pulau Gala Kecamatan Kepulauan Joronga” (di Bimbing oleh Farida Maricar dan Nursastri Nurdin)**

---

Penelitian ini berjudul *Code Mixing Used By Bajo Speakers In Pulau Gala Village Joronga Islands Sub-District*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bagaimana masyarakat di Desa Pulau Gala

mencampurkan kosa kata Bahasa Indonesia kedalam Bahasa bajo dan (2) untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa yang memengaruhi sehingga terjadinya campur kode dalam Bahasa Bajo.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah tuturan lisan masyarakat Desa Pulau Gala. Dengan menggunakan pendekatan sosiolinguistik seperti situasi disaat masyarakat sedang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Data dikumpulkan dengan menggunakan Teknik observasi, catatan lapangan, rekaman, survei dan dokumentasi data dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa yang di gunakan oleh komunitas petutur desa Pulau Gala adalah bahasa Bajo. hanya saja bahasa Bajo yang mereka gunakan mengalami campur kode antara bahasa Bajo, bahasa Indonesia, dan melayu Ternate yang dimana ketika mereka berinteraksi antara satu dengan yang lainnya terdapat selipan bahasa Indonesia dan melayu Ternate dalam tuturan mereka. Faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya campur kode adalah Faktor multilingualisme, pendidikan, teknologi, dan faktor umur. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan oleh masyarakat di Desa Pulau Gala mengalami campur kode, hal ini dapat terjadi karena masyarakat mampu menguasai lebih dari dua bahasa sehingga dapat memicu terjadinya campur kode. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat mampu menguasai lebih dari dua bahasa sehingga dapat memicu terjadinya campur kode selama di lokasi penelitian peneliti menemukan tiga penggunaan bahasa yang digunakan oleh masyarakat setempat. Terdapat juga beberapa faktor yang memengaruhi sehingga terjadinya campur kode antara lain adalah faktor multilingualisme, pendidikan, teknologi, dan faktor Umur.

**Kata kunci:** *campur kode, Sosiolinguistik, penggunaan bahasa.*